

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi dibidang industri mendorong para pengusaha berlomba-lomba untuk menjadi yang nomor satu dibidangnya, mulai dari kemajuan teknologi mesin, alat-alat perkantoran, bahkan sampai sumber daya manusia yang mengalami kemajuan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan industri di berbagai sektor, kebutuhan akan barang dan jasa terus meningkat. Berkembangnya pusat-pusat perbelanjaan, perhotelan, perkantoran, industri, dan rumah tinggal mengakibatkan kebutuhan cat untuk proteksi dan keindahan terus bertambah. Kebutuhan tersebut mendorong banyak industri bersaing dengan strateginya masing-masing. Tentu dalam setiap kemajuan teknologi dan pertumbuhan industri menimbulkan dampak dan masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh para pengusaha.

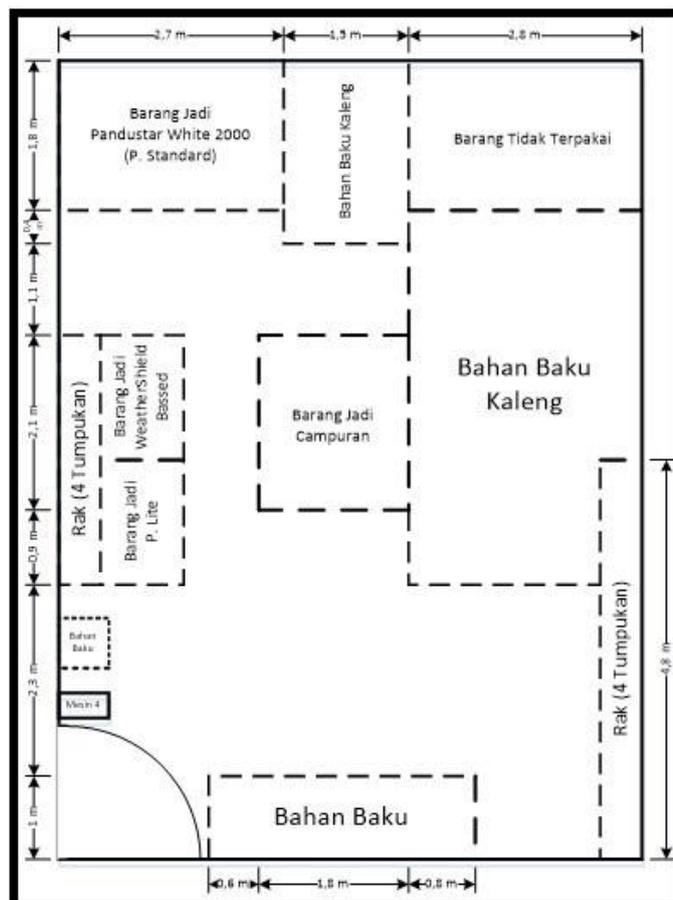
Masalah-masalah yang umum terjadi pada setiap industri misalnya masalah keuangan, sumber daya manusia, metode, mesin, dan waktu. Namun dari masalah-masalah tersebut, banyak pengusaha kurang memperhatikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya masalah tersebut yaitu dari tata letak fasilitas.

Tata letak fasilitas merupakan aspek sangat penting dari banyak perancangan manufaktur. Tata letak yang tidak tepat akan menyebabkan suatu aliran proses yang tidak teratur sehingga mengakibatkan ongkos produksi bertambah besar. Tata letak yang efektif dapat meminimumkan ongkos tersebut dan menghilangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah. Yang menjadi persoalan utama adalah bagaimana menempatkan beberapa perangkat teknologi yang terhimpun dalam suatu fasilitas kedalam bermacam-macam lokasi, sehingga didapat tata letak optimal yang memberikan ongkos pemindahan material yang minimum.

CV. Pandawa Agung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan cat, produk yang dihasilkan yaitu cat dasar tembok, cat genteng, cat kayu dan besi, cat dasar besi, cat dasar kayu, dan cat dasar industrial. Selain membuat cat, perusahaan ini juga bergerak dibidang jasa pengecatan mulai dari proyek skala kecil sampai skala besar.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam penyaluran produk jadi kedalam gudang dan dalam penyusunan produknya, perusahaan ingin mengurangi aktivitas yang tidak perlu atau tidak memiliki nilai tambah, sehingga dapat meminimumkan biaya *material handling*.

CV. Pandawa Agung terdiri dari beberapa bagian, salah satunya adalah bagian gudang barang jadi yang merupakan aliran proses yang terakhir sebelum produk dikirim ke konsumen.



Gambar 1.1 *Layout* Gudang Barang Jadi CV. Pandawa Agung Saat Ini

Tabel 1.1 Data Rata-rata Produksi *In-Out* per 2 Minggu

Produk	Volume (Kg)	Volume (Kg)
	Masuk/2 Minggu	Keluar/2 Minggu
WS	625	594
P. Lite	125	119
P. Standard	4812.5	4572
ALEX	71	67.5
CDI	271	257.5
Jumlah	5904.5	5610

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa lokasi penempatan yang terdekat dari titik *input/output* ditempati oleh barang jadi P. Lite. Namun demikian pada tabel 1.1 diketahui bahwa frekuensi perpindahan P. Lite sangat kecil jika dibandingkan dengan frekuensi barang jadi P. Standard dan WS (*Weather Shield*). Tata letak material gudang barang jadi yang demikian ini menjadi penyebab jarak perjalanan menjadi jauh, lokasi penempatan barang *fast moving* yang jauh dari pintu masuk atau keluar yang menyebabkan biaya operasional *material handling* menjadi tinggi dan waktu pemindahan yang menjadi lama.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh CV. Pandawa Agung adalah bagaimana melakukan rancangan tata letak gudang barang jadi di CV. Pandawa Agung yang memiliki kriteria jarak dan alat *material handling* yang digunakan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah memperbaiki tata letak gudang barang jadi di CV. Pandawa Agung sehingga dapat menghasilkan tata letak yang memiliki kriteria jarak dan alat *material handling* yang optimal.

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah mendapatkan tata letak yang memberikan jarak dan alat *material handling* yang optimal dan sesuai dengan kondisi di bagian gudang barang jadi.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan masalah, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka pembahasan dibatasi hanya pada penataan tata letak fasilitas gudang barang jadi di CV. Pandawa Agung dengan batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di CV. Pandawa Agung pada bagian gudang barang jadi pada bulan Desember 2016.
- b. Penelitian dilakukan untuk memperbaiki tata letak fasilitas sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang baik serta menghasilkan ongkos *material handling* yang minimum.
- c. Faktor-faktor lain seperti tenaga kerja, kerusakan mesin, perawatan mesin, mutu hasil produksi, dan lain-lain diluar pembahasan.

Sedangkan asumsi permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kapasitas gudang barang jadi tetap atau tidak berubah.

1.5. Lokasi

Penelitian dilakukan di CV. Pandawa Agung yang berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 34, Sukamaju Baru No. 41, Cimanggis, Depok.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disajikan dalam laporan yang sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Lokasi, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori berisikan penjelasan tentang teori dan model yang digunakan untuk Pemecahan Masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi penjelasan tentang kondisi perusahaan (tempat melakukan penelitian tugas akhir) dan langkah–langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pembahasan masalah yang terdiri dari pengumpulan data dan pengolahan data hasil pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan hasil dari pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab–bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan tidak merupakan pengulangan hasil pembahasan. Kesimpulan (*conclusion*) bukan merupakan ringkasan (*summary*).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN